

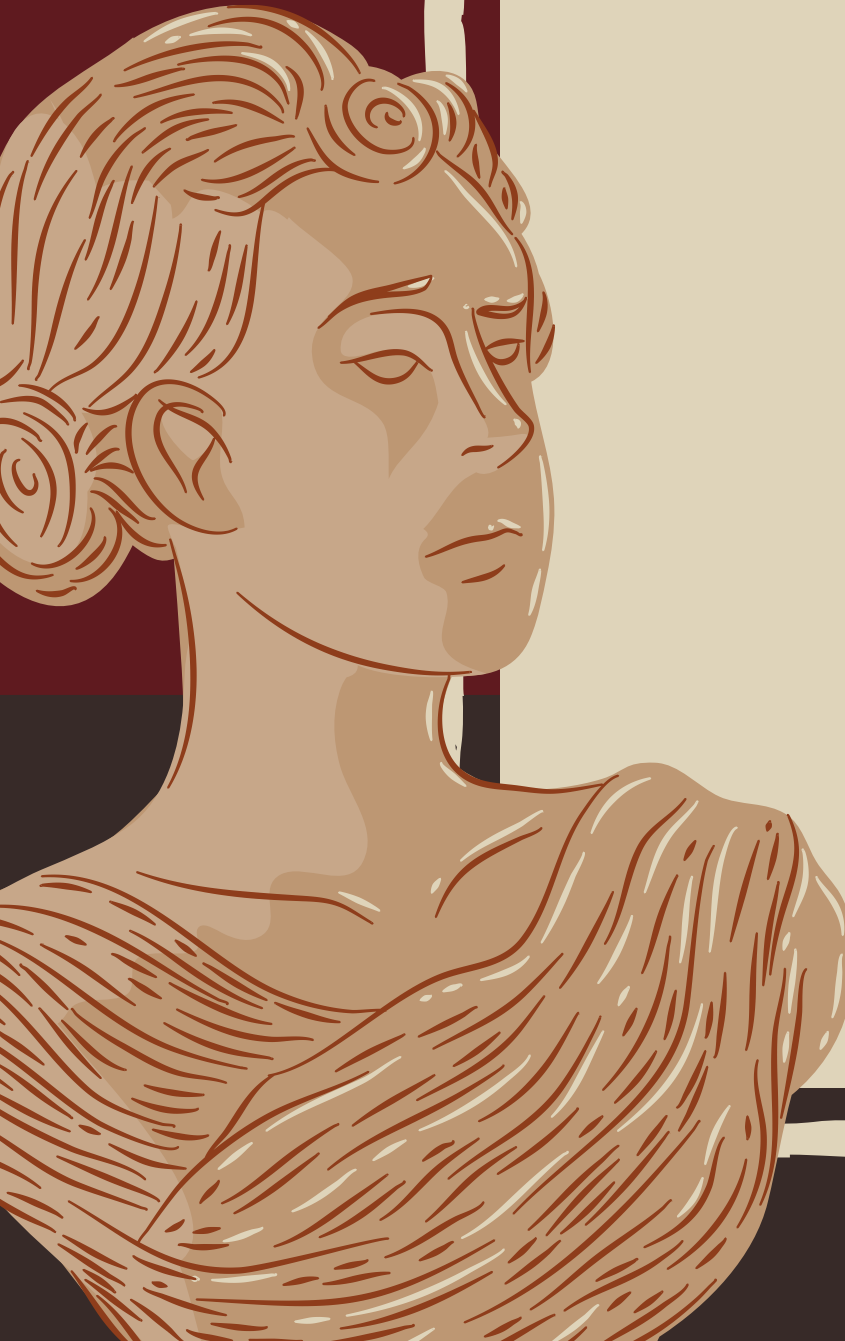


Konsep dan Teori Neoliberalisme

Dosen Pengampu :
Intan Fitri Muetia, Ph.D.



Kelompok



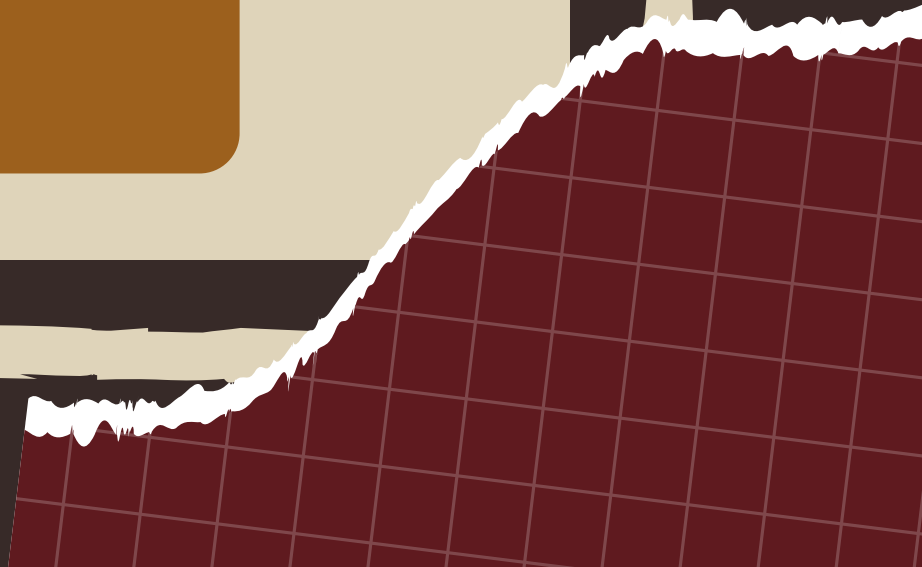
Doni Heru Setyawan	2116041046
Dea Amanda Tiara	2116041047
Tamara Putri Pasaribu	2116041054
Febby Afvia Sarumaha	2116041072
Putri Della Puspita	2116041076
Ni'matul lu'lu'in	2116041079
Erya Lukyta Ningtyas	2116041080



Sejarah Neoliberalisme

Neoliberalisme adalah ideologi ekonomi yang muncul di abad ke-20 dan percaya pada pasar bebas sebagai solusi untuk masalah ekonomi. Berakar dari teori ekonomi neoklasik, neoliberalisme menekankan pentingnya intervensi pemerintah dalam mendukung infrastruktur produksi kapitalisme. Ini berbeda dari Keynesianisme, yang percaya pada campur tangan pemerintah untuk mengatasi kegagalan pasar.

Setelah Perang Dunia Kedua, ide-ide neoliberalisme mendapat popularitas, terutama di bawah pemimpin seperti Thatcher dan Reagan. Mereka mengusung gagasan bahwa pasar bebas, tanpa campur tangan negara, akan mencapai efisiensi ekonomi maksimum.





Dalam pandangan neoliberalisme, kebijakan ekonomi internasional, seperti yang diimplementasikan oleh IMF, WTO, dan Bank Dunia, mendukung perdagangan bebas dan deregulasi. Ini dianggap sebagai cara untuk meningkatkan profitabilitas dan akumulasi modal.

Pendekatan neoliberalisme menyoroti pandangan klasik liberalisme ekonomi yang dipromosikan oleh tokoh seperti Hayek dan Friedman. Mereka mengkritik Keynesianisme dan percaya bahwa pasar bebas dapat mengatasi masalah ekonomi tanpa campur tangan pemerintah.



Konsep Neoliberalisme



Konsep Neoliberalisme menurut David Harvey

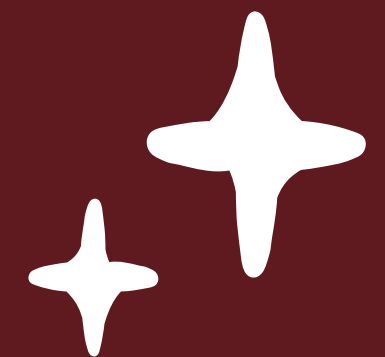
- Menawarkan pemikiran bahwa kesejahteraan manusia dapat ditingkatkan melalui kebebasan individu dalam kerangka institusi yang ditandai oleh hak milik pribadi, pasar bebas, dan perdagangan bebas.
- Negara memiliki peran dalam menciptakan dan menjaga kerangka institusi yang mendukung praktik kebebasan pribadi, termasuk melalui intervensi dalam sektor-sektor tertentu jika pasar tidak berfungsi dengan baik.



Konsep Neoliberalisme

(Perspektif Anna Maria Blomgen)

- Menekankan keragaman pemikiran internal di dalam neoliberalisme.
- Menggambarkan neoliberalisme sebagai konsep kompleks yang meliputi landasan etika dan kesimpulan normatif.





Neoliberalisme menurut Ahli

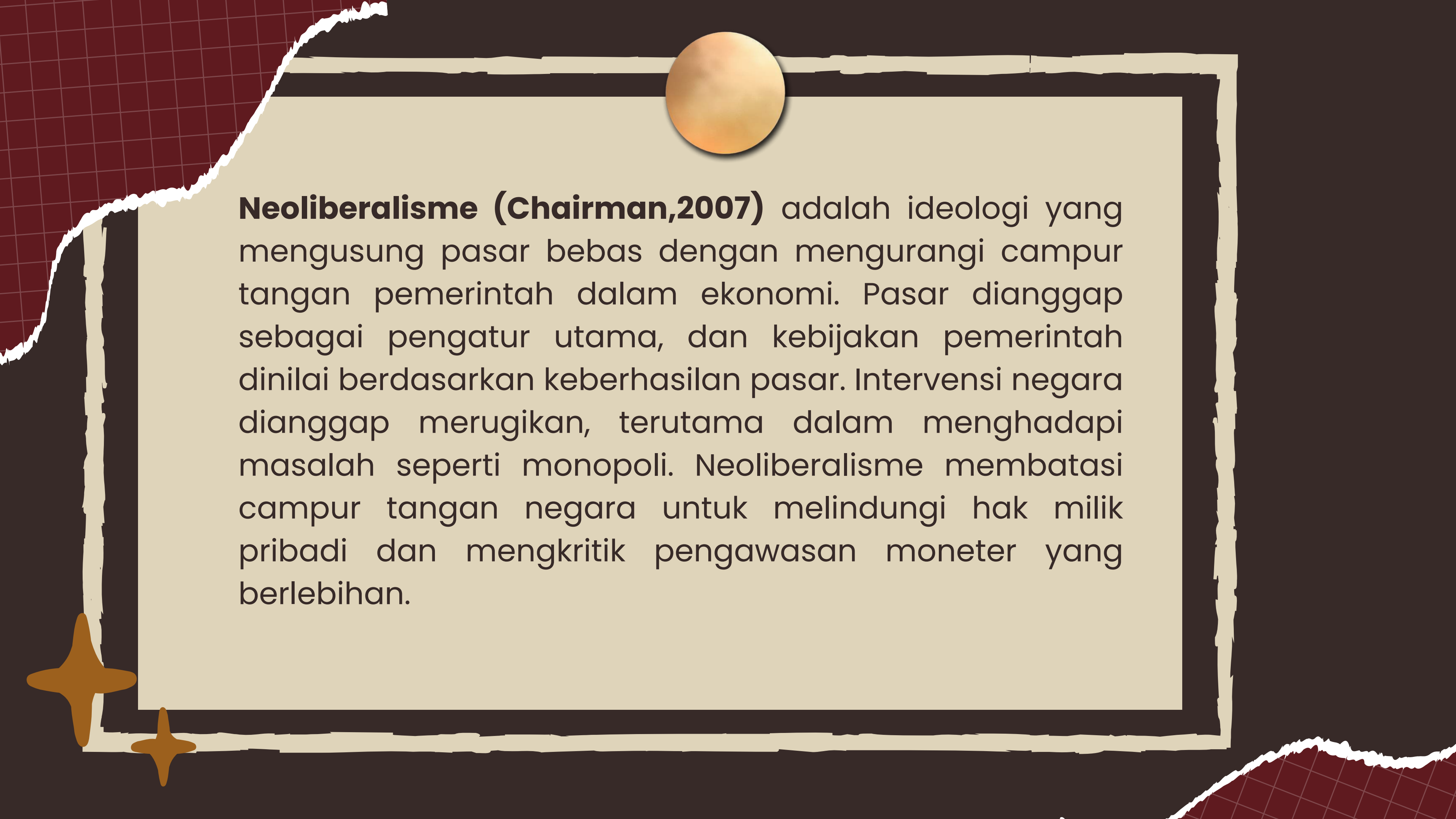
Johanna Bockman (Bockman 2013, 14)

Neoliberalisme menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan akan tercapai melalui perusahaan swasta dan pasar bebas. Asumsi ini menolak peran aktif negara dalam menciptakan kesejahteraan, menganggap campur tangan pemerintah sebagai tidak efektif. Menurut pandangan ini, intervensi pemerintah dalam ekonomi dapat memicu kemunduran ekonomi dan ketidaksejahteraan sosial.





Neoliberalisme berfungsi sebagai indikator tatanan politik-ekonomi global yang mendorong integrasi penuh dalam pasar bebas (**Ganti, 2014**). Krisis utang menjadi pendorong bagi percepatan neoliberalisme di banyak negara (**Bockman, 2013**). IMF dan lembaga donor lainnya digunakan sebagai alat untuk mendorong negara berkembang mengadopsi kebijakan penyesuaian struktural berdasarkan Konsensus Washington. Hal ini melibatkan Bank Dunia, IMF, dan Departemen Keuangan AS, membentuk kebijakan di tingkat internasional, nasional, dan lokal (**Bockman, 2013**).



Neoliberalisme (Chairman,2007) adalah ideologi yang mengusung pasar bebas dengan mengurangi campur tangan pemerintah dalam ekonomi. Pasar dianggap sebagai pengatur utama, dan kebijakan pemerintah dinilai berdasarkan keberhasilan pasar. Intervensi negara dianggap merugikan, terutama dalam menghadapi masalah seperti monopoli. Neoliberalisme membatasi campur tangan negara untuk melindungi hak milik pribadi dan mengkritik pengawasan moneter yang berlebihan.

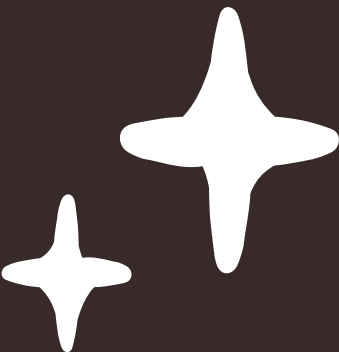
Prinsip–Prinsip Neoliberalisme

Menurut Giersch (1961),

1. Pengembangan kebebasan individu untuk bersaing sepenuhnya di pasar.
2. Pengakuan atas kepemilikan pribadi atas faktor–faktor produksi.
3. Pembentukan harga pasar melalui pengaturan oleh negara melalui undang–undang.

Rachel S. Turner (dalam Poespardojo dan Seran, 2016)

1. Keyakinan bahwa pasar dapat mengatur dirinya sendiri tanpa intervensi eksternal seperti politik atau agama negara.
2. Kepercayaan pada negara hukum dan pemerintahan berdasarkan hukum (rechtsstaat).
3. Keyakinan akan kemampuan untuk melakukan intervensi.
4. Pengakuan terhadap hak milik pribadi sebagai hak dasar masyarakat.





Contoh Teori Neoliberalisme

1. Deregulasi dan Debirokratisasi:

- Mendorong pengurangan campur tangan pemerintah dalam perekonomian.
- Contoh praktik neoliberalisme termasuk pengurangan intervensi pemerintah.

2. Privatisasi BUMN

- Privatisasi BUMN dilakukan dengan menjual sebagian saham atau aset kepada pihak swasta.
- Dilakukan sebagai bagian dari program deregulasi dan debirokratisasi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan.
- Contoh perusahaan BUMN yang mengalami privatisasi termasuk Telkom Indonesia, Bank Mandiri, dan Garuda Indonesia.

3. Pasar Bebas (Free Trade)

- Pasar bebas memungkinkan kegiatan ekonomi tanpa campur tangan pemerintah.
- Contoh praktik pasar bebas di Indonesia termasuk dalam sektor keuangan, telekomunikasi, pariwisata, dan industri makanan dan minuman.

4. Komersialisasi Pendidikan

- komersialisasi pendidikan, mulai dari SD hingga PTN, merupakan aspek dari pandangan pendidikan neoliberal.
- Mendukung privatisasi sektor pendidikan dan memberikan kontrol lebih besar kepada sekolah dan organisasi swasta.
- Contoh praktik komersialisasi pendidikan di Indonesia termasuk sekolah swasta dengan biaya tinggi, les privat berbayar, program pendidikan internasional mahal, dan perguruan tinggi dengan biaya kuliah tinggi, yang menciptakan kesenjangan akses terhadap pendidikan tinggi bagi masyarakat dengan tingkat ekonomi yang berbeda.

THANK YOU..
